

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian berasal dari dua suku kata yaitu metode dan penelitian. Metode berasal dari bahasa Yunani *methodos* yang bermakna jalan atau cara yang ditempuh. Sedangkan penelitian berasal dari kata *research*, kata *re* yang bermakna kembali, kata *search* yang bermakna mencari. Maksud dari mencari kembali yaitu secara terus menerus melakukan penelitian dengan cara melalui proses pengumpulan informasi dengan tujuan untuk meningkatkan, untuk mengembangkan atau memodifikasi sebuah penyelidikan atau kelompok penyelidikan.⁸² Jadi, metode penelitian yaitu cara penelitian yang dilakukan secara terus-menerus dengan melalui proses pengumpulan informasi yang bertujuan untuk meningkatkan, untuk mengembangkan sebuah penyelidikan atau kelompok penyelidikan.

A. Jenis dan Pendekatan

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu penelitian kepustakaan. Penelitian kepustakaan merupakan suatu kegiatan penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data⁸³ dan informasi dengan

⁸² Nana Darna dan Elin Herlina, "Memilih Metode Penelitian yang Tepat: bagi Penelitian Bidang Manajemen", *Jurnal Ekologi Ilmu Manajemen* 5, no. 1 (2018): 288.

⁸³ Data merupakan sekumpulan informasi atau nilai yang didapat dari hasil observasi (pengamatan) suatu obyek, data bisa berupa angka, sifat, dan lambing. Macam-macam data yaitu data populasi dan data sampel, data primer dan data sekunder, data observasi. Kegunaan dari data (sesudah diolah dan dianalisis) yaitu sebagai dasar yang objektif di dalam suatu proses pembuatan kebijakan atau keputusan dalam rangka untuk pemecahan persoalan oleh pengambil keputusan. Keputusan yang baik hanya bisa didapat dari pengambilan keputusan secara objektif dan juga atas dasar data yang baik. Data yang baik yaitu data yang dapat dipercaya kebenarannya, tepat waktu dan mencakup ruang lingkup yang luas atau dapat memberikan gambaran mengenai suatu masalah yang menyeluruh,

bantuan berbagai macam material yang ada di perpustakaan seperti artikel, catatan, buku referensi, hasil penelitian sebelumnya yang sejenis, dan berbagai jurnal yang berhubungan dengan masalah yang ingin diselesaikan. Kegiatan penelitian dilakukan dengan sistematis untuk dapat mengumpulkan, mengolah, dan menyimpulkan data dengan menggunakan teknik/metode tertentu guna untuk mencari jawaban atas permasalahan yang sedang dihadapi.⁸⁴

2. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan historis sosiologis. Pendekatan historis atau sejarah adalah suatu gambaran tentang peristiwa yang terjadi di masa lampau yang dialami manusia, yang disusun secara ilmiah, meliputi urutan waktu tertentu, yang diberi tafsiran dan analisa⁸⁵ kritis sehingga mudah dipahami dan dimengerti. Selain itu, dalam sejarah juga terdapat objek peristiwa (*what*), orang yang melakukan (*who*), waktu peristiwa (*when*), tempat peristiwa (*where*), dan latar belakang peristiwa (*why*). Semua aspek tersebut selanjutnya akan disusun secara sistematis dan selanjutnya akan menggambarkan hubungan yang erat antara satu bagian dengan bagian yang lain. Pendekatan historis yaitu suatu penelaahan, sumber-sumber lain yang berisi

disebut dengan data yang relevan. Syafizal Helmi, *Analisis Data: untuk Riset Manajemen dan Bisnis*, (Medan: USU Press, 2010), 1.

⁸⁴ Milya Sari dan Asmendri, "Penelitian Kepustakaan (*Library Research*) dalam Penelitian Pendidikan IPA", *Jurnal Penelitian Bidang IPA dan Pendidikan IPA* 6, no. 1 (2020): 44.

⁸⁵ Analisa bermakna sebagai kategori penataan, manipulasi dan peringkasan data untuk dapat memperoleh jawaban bagi pertanyaan penelitian. Kegunaan analisa yaitu untuk mereduksi data menjadi perwujudan yang bisa dipahami dan ditafsirkan dengan cara tertentu sehingga relasi masalah penelitian bisa ditelaah dan bisa diujikan. Nur Achmad Budi Yulianto, dkk, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Malang: Polinema Press, 2016), 76.

informasi tentang masa lampau dan dilaksanakan secara sistematis. Dengan melalui pendekatan sejarah, seseorang diajak untuk dapat memasuki keadaan yang sebenarnya, yang berkenaan dengan suatu penerapan peristiwa atau kejadian.⁸⁶

Sosiologi merupakan ilmu yang menggambarkan mengenai keadaan masyarakat secara lengkap dengan lapisan, struktur, dan berbagai gejala sosial yang berkaitan. Dengan adanya ilmu ini, suatu fenomena bisa dianalisa dengan cara menghadirkan berbagai faktor yang mendorong terjadinya hubungan tersebut, mobilitas sosial⁸⁷ dan keyakinan-keyakinan yang menjadi dasar atas terjadinya proses tersebut. Sosiologi bisa dijadikan sebagai salah satu pendekatan dalam memahami suatu ilmu agama. Sehingga dapat dimengerti bahwa dari banyaknya bidang kajian agama yang baru bisa dipahami secara lengkap dan proporsional apabila menggunakan bantuan sosiologi dan jasa. Dalam hal ini sub disiplin sosiologinya yaitu sosiologi sejarah. Historis Sosiologi merupakan suatu cabang ilmu sosiologi yang menggunakan data-data sejarah sebagai dasar untuk pembuatan

⁸⁶ Sri Haryanto, "Pendekatan Historis dalam Studi Islam", *Jurnal Ilmiah Studi Islam* 17, no. 1 (2017): 131.

⁸⁷ Mobilitas berasal dari kata *mobilis*, yang berarti mudah dipindahkan atau banyak gerak dari tempat yang satu ke tempat yang lainnya. Mobilitas sosial merupakan suatu perpindahan seorang individu atau kelompok dari strata sosial yang satu ke strata sosial yang lainnya. Dalam hal ini, seseorang mengalami perubahan dalam status (kedudukan) sosial dari suatu lapisan ke lapisan yang lainnya, baik akan menjadi lebih tinggi maupun akan menjadi lebih rendah dari sebelumnya atau hanya berpindah peran tanpa adanya mengalami suatu perubahan kedudukan. Bagja Waluya, *Menyelami Fenomena Sosial di Masyarakat untuk Kelas XI Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah Program Ilmu Pengetahuan Sosial*, (Bandung: PT Setia Purna Inves, 2007), 62.

generalisasi ilmiah. Sosiologi ini bentuk hidup atau pola peristiwa yang telah terjadi dalam sejarah.⁸⁸

B. Subyek Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan, sebab yang menjadi subyek penelitian ini yaitu pustaka atau buku. Subyek penelitian ini adalah buku *Khadijah ketika Rahasia Mim Tersingkap* karya Sibel Eraslan. Buku tersebut memiliki karakteristik sebagai berikut: judul buku *Khadijah ketika Rahasia Mim Tersingkap*, terbit pada tahun 2013, penerbit kaysa media, terdiri dari 388 halaman.

C. Sumber Data

Terdapat 2 sumber data dalam penelitian ini, di antaranya yaitu:

1. Sumber data primer

Sumber data primer yaitu sumber data yang berasal dari buku-buku yang secara langsung bertalian dengan objek material penelitian. Dalam penelitian ini, sumber data primer diperoleh peneliti melalui buku-buku yang berjudul *Khadijah ketika Rahasia Mim Tersingkap* karya Sibel Eraslan, *Khadijah Cinta Sejati Rasulullah* karya Umar, Abdul Mun'in Muhammad, *The Great Mothers* karya Ibnu Marzuqi al-Gharani, *Khadijah yang Agung* karya Syed A. A. Razwy.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder yaitu sumber data yang berasal dari buku-buku yang tidak berhubungan secara langsung dengan objek material dan objek formal penelitian⁸⁹, akan tetapi

⁸⁸ Ismah, "Kontribusi Pendekatan Sosiologi dalam Studi Islam", *Jurnal Ilmiah Komunikasi dan Penyiaran Islam* 4, no. 1 (2020): 13-15.

⁸⁹ Objek material yaitu suatu totalitas subjek yang diteliti. Sedangkan objek formal yaitu suatu fokus kajian peneliti pada totalitas tersebut. Dalam hal ini, objek material suatu penelitian bisa saja sama dengan penelitian yang lain namun tidak dengan objek formal. Pada objek

mempunyai relevansinya.⁹⁰ Pada data ini peneliti berusaha mencari karya lain atau sumber-sumber yang ada hubungannya dengan penulisan ini seperti:

- a. Teladan Abadi.
- b. Fatimah az-Zahra.
- c. Sirah Nabi Muhammad Perjalanan Hidup Luar Biasa.
- d. Leadership Ummahatul Mukminin dalam Pendidikan Islam.
- e. Biografi 35 Shahabiyah Nabi SAW.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara mengunjungi perpustakaan (perpustakaan daerah Kudus), membeli buku dan kitab secara langsung yang membahas mengenai konsep pendidikan keluarga dalam kisah Khadijah pada masa Rasulullah, mencari buku dan jurnal melalui *google book* maupun *google scholar*. Setelah data ditemukan, kemudian melakukan dokumentasi, yang mana dokumentasi dilakukan dengan cara memfoto *copy* atau memprint semua data yang telah ditemukan tersebut. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dokumentasi. Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang tertulis.⁹¹ Metode dokumentasi yaitu teknik

formal setiap penelitian pasti berbeda dengan penelitian yang lain, karena pada objek ini berhubungan dengan sudut atau perspektif peninjauan peneliti. Dengan kata lain, apabila dalam menemukan judul yang sama tidak langsung dijustifikasi bahwa suatu penelitian tidak bisa dijalankan. Sebab, fokus kajiannya bisa saja berbeda. Nani Widiawati, *Metodologi Penelitian Komunikasi dan Penyiaran Islam*, (Tasikmalaya: Edu Publisher, 2020), 259.

⁹⁰ Wahyu Wibowo, *Cara Cerdas Menulis Artikel Ilmiah*, (Jakarta: Buku Kompas, 2011), 46.

⁹¹ Iwan Hermawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan Mixed Methode*, (Karawang: Hidayatul Quran Kuningan), 77.

pengumpulan data penelitian tentang variabel⁹² atau hal-hal yang berupa transkrip, catatan, majalah, Koran, surat, buku, notulen rapat, prasasti, agenda, leger nilai, dan lain sebagainya. Metode dokumentasi mempunyai kelebihan dan kelemahan dibandingkan dengan metode yang lain. Kelebihan metode dokumentasi yaitu efisien dari segi tenaga, efisien dari segi biaya, dan efisien dari segi waktu. Sedangkan kelemahan dari metode dokumentasi yaitu validitas dan reliabilitas data rendah, data masih bisa diragukan.⁹³

E. Teknik Analisis Data

Dalam menentukan teknik analisis data peneliti menggunakan konten analisis. Konten analisis adalah suatu analisis dengan menekankan pada kandungan isi dari teks sesuai dengan permasalahan dalam penelitian. Langkah-langkah dalam teknik ini yaitu:

1. Pengumpulan data

Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan mengumpulkan buku-buku, jurnal, dan sebagainya.

2. Pencatatan

Data yang sudah ditemukan melalui pembacaan secara mendalam mengenai konsep pendidikan keluarga sayidatuna Khadijah istri Rasulullah Muhammad Saw kemudian dicatat.

⁹² Dalam ilmu sains, variabel yaitu suatu objek penelitian. Maksudnya ialah segala sesuatu yang harus diteliti. Variabel terdiri dari nama dan nilai atau bisa dikosongkan dan nilainya diisi. Dalam ilmu matematika, variabel yaitu suatu abjad atau karakter yang menggunakan jumlah yang belum ditentukan. Pada setiap variabel mengandung suatu nilai. Sedangkan dalam ilmu komputer, variabel merupakan suatu nama yang berupa karakter, abjad, atau kata-kata yang mewakili dari beberapa nilai dalam memori komputer. Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 51.

⁹³ Johni Dimiyati, *Metodologi Pendidikan & Aplikasinya pss Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), 100-101.

Pencatatan dilakukan dalam penelitian digunakan sebagai dokumen hasil penelitian. Sehingga dari hasil dokumen penelitian tersebut akan memudahkan peneliti dalam menarik kesimpulan dan tahap deskripsi.

3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan dari dokumen hasil penelitian yang telah dicatat. Penarikan kesimpulan juga dilakukan dengan memperhatikan rumusan masalah penelitian. Hal tersebut dilakukan supaya tidak ada pertanyaan yang terlewatkan dan tidak terjawab.

4. Mendeskripsikan

Deskripsi merupakan tahap akhir yang dilakukan dalam analisis dokumen. Deskripsi ditulis berdasarkan kesimpulan yang sudah didapatkan. Selain itu, deskripsi hasil penelitian dicantumkan dengan teori yang mendukung dalam pembahasan, sehingga hasil penelitian tidak bersifat subjektif karena hanya berdasarkan pemahaman peneliti saja.⁹⁴

⁹⁴ Atikah Mumpuni, *Integrasi Nilai Karakter dalam Buku Pelajaran Analisis Konten Buku Teks Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 64-66.